

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal & Buku

- (NDRC)., N. D. and R. C. of C. (2015). *Vision and Actions on Jointly Building Silk Road Economic Belt and 21st-Century Maritime Silk Road*. http://en.drc.gov.cn/2015-10/13/content_22174539.htm
- Abdillah, F. (2024). Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *BENEFIT: Journal of Business, Economics, and Finance*, 2(1), 27–35.
- Abiyyi, A. N. (2021). *Analisis Dampak Pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung*.
- Affairs, I. M. of F. (2019). Indonesia-China Cooperation Under The Belt and Road Initiative. In *Kemenlu RI*.
- Afifah, N. R. N., & Badaruddin, M. (2024). Potential Chinese Debt Trap in Infrastructure Development (Case Study of the Jakarta-Bandung High-Speed Railway Project). *Indonesian Journal of International Relations*, 8(1), 198–222. <https://doi.org/10.32787/ijir.v8i1.517>
- Agustian, M. R., Nizmi, Y. E., & Waluyo, T. J. (2021). Analisis Masuknya Belt and Road Initiative Tiongkok ke Asean dan Identitas yang Dipromosikan Tiongkok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9213–9221.
- Akmaliza, A., Shakira Nehe, A., Muqstin Sihotang, A., Hakim, B., Purmadana, E., Praswadi, H., Raziq, M., Paulina, M., Rendi Darmawan, M., Suhada, R., Sabina, S., Studi Pancasila, P., Pertanian, F., & Asahan, U. (2022). GEOPOLITIK INDONESIA. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 92–109. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/JRPP>
- Ali, L. (2022). *ANALISIS KERJA SAMA PEMERINTAH NEGARA INDONESIA DENGAN NEGARA TIONGKOK PADA PROYEK NASIONAL KERETA CEPAT JAKARTA – BANDUNG TAHUN 2015 - 2018*. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.
- Anam, S., & Ristiyani, R. (2018). Kebijakan belt and road initiative (BRI) Tiongkok pada masa pemerintahan Xi Jinping. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 14(2), 217–236.
- Ananda, G. L., Jabar, K. A., & Lubis, P. S. M. (2024). Kilas Balik Pembangunan Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung Dalam Sudut Pandang Ilmu Ontologi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(14), 590–597. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13732014>
- Andreadi, A., Suhaidar, S., & Anggita, W. (2023). Pengaruh Foreign Direct

Investment, Domestic Investment, Dan Belt And Road Initiative Terhadap Gross Domestic Product Indonesia. *IJAB: Indonesian Journal of Accounting and Business*, 4(2), 52–66. <https://doi.org/10.33019/ijab.v4i2.50>

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Anwar, D. F. (2020). *Indonesia's Foreign Policy under President Joko Widodo: Continuity or Change? Contemporary Southeast Asia*. 42(1), 28–52. <https://doi.org/10.1355/cs42-1b>

Aprilion, A., Wijayati, H., & Widhiyoga, G. (2024). Analisis Dampak Implementasi Belt And Road Initiative Terhadap Sektor Perekonomian Vietnam Tahun. *Jurnal Kajian Hubungan Internasional*, 3(2), 32–45.

Aziz, A. (2024). Dampak Sosial Dan Ekonomi Pada Pembangunan Infrastruktur Kereta Api Cepat Jakarta- Bandung Terhadap Masyarakat Di Jakarta Timur. In *Repository UIN Jakarta*. UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.

Callahan, W. A. (2016). China's Belt and Road Initiative and the New Eurasian Order. *Norwegian Institute of International Affairs*. <http://en.ndrc.gov.cn/newsre->

Darulingga, V. (2023). KEPENTINGAN INDONESIA MELAKUKAN KERJASAMA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DENGAN TIONGKOK PADA MASA PEMERINTAHAN JOKO WIDODO TAHUN 2014 – 2019. *JOM FISIP*, 10, 1–15.

Fabtian, D. R. A. (2018). Belt Road Initiatives (BRI): Intensi Tiongkok Sebagai Supremasi di Samudra Hindia dan Respon Counterbalance dari India. *Jurnal Hubungan Internasional*, 2, 240–253. <https://doi.org/10.20473/jhi.v11i2.10981>

Fauziyyah, P. Z., & Paksi, A. K. (2023). Dampak Kerja Sama Indonesia-China Dalam Proyek Investasi Nikel Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kedua Negara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 7(1), 86–105. <https://doi.org/10.38043/jids.v7i1.4279>

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).

Holsti, K. J. (1996). The State, War, and the State of War. *The State, War, and the State of War*. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511628306>

Holsti, O. R. (2004). *Theories of international. April*, 1–9.

file:///C:/Users/DSCSC1/Downloads/THEORIESOFINTERNATIONALRELATIONS-II.pdf

- Hurley, J., Morris, S., & Portelance, G. (2018). Examining the debt implications of the Belt and Road Initiative from a policy perspective. *Center Global Development*. <https://doi.org/10.24294/jipd.v3i1.1123>
- Ibrahim, R. (2025). Belt and Road Initiative Tiongkok di Indonesia: Studi Kasus Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung. *Ranah Research*, 7(3), 1660–1665. <https://doi.org/10.38035/rj.v7i3>
- Iskandar, R., Ambarwati, & Putra, M. I. T. (2022). ANALISIS STRATEGI KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA DALAM BELT AND ROAD INITIATIVE. *Jurnal Dinamika Global*, 7(1), 84–105.
- Ismailov, E., & Papava, V. (2010). The Heartland Theory and the Present-Day Geopolitical Structure of Central Eurasia. *Rethinking Central Eurasia*, 2(2), 66–79.
- Johnston, L. A. (2019). The Belt and Road Initiative: What is in it for China? *Asia and the Pacific Policy Studies*, 6(1), 40–58. <https://doi.org/10.1002/app5.265>
- Keohane, R. J., & Joseph Nye. (2012). Power and Interdependence. In *Grupo Editor Latinoamericano*.
- Keohane, R. O., & Martin, L. L. (2017). The Promise of Institutional Theory. *Theories of International Relations*, 20(1), 425–437. <https://doi.org/10.4324/9781315236339-26>
- Korwa, J. R. V. (2019). Kebangkitan China melalui Belt and Road Initiative dan (Re)konstruksi Hubungan Internasional dalam Sistem Westphalia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.18196/hi.81141>
- Kumar, A. (2024). Geopolitical Theories Mackinder, Spykman, and Their Modern Relevance. *Cosmos: A Journal of Geography*, 1(4), 3048–9938. www.cosmosjournal.org
- Lesmana, A. M., Madani, H. M., Al Rasyid, R. N., Hertama, A. P., & Safitri, E. (2023). ANALISIS DAMPAK KERJASAMA BILATERAL TIONGKOK SEBAGAI SOLUSI PERMASALAHAN INFRASTRUKTUR PELABUHAN INDONESIA. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(5). <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C> LUCINEIA CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proees
- Lumban Toruan, G. T. (2021). KEBIJAKAN BELT AND ROAD INITIATIVE

SEBAGAI ALAT SOFT POWER CINA DALAM MEMBANGUN HEGEMONI DI KAWASAN ASIA TENGGARA (STUDI KASUS: INVESTASI CINA DI INDONESIA). *Jurnal Soshum Insentif*, 4(1), 89–97. <https://doi.org/10.36787/jsi.v4i1.437>

Mackinder, H. J. (2011). The Geographical Pivot of History. In *The Geographical Journal* (Vol. 23, Issue 4).

Maulani, L., & Hartati, N. (2021). Dampak Sosial Ekonomi Proyek Kereta Cepat di Kabupaten Karawang. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 9(2), 111–124.

Napitupulu, H. K. P., Rifai, M., & Marsingga, P. (2024). Analisis Dampak Kerjasama Indonesia-China Dalam Program-Program OBOR (One Belt One Road) Dalam Perspektif Liberalisme. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10, 506–512.

Ndraha, A. B., Zebua, D., Zega, A., & Zebua, M. K. (2024). DAMPAK EKONOMI DIGITAL TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DI ERA INDUSTRI 4.0. *JUKONI: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 01(01), 27–32.

Nugraha, A. (2023). *Kepentingan Indonesia dalam Kerjasama Kereta Cepat Indonesia-China Terkait Belt and Road Initiative (BRI)*.

Palabbi, S. D. (2023). Ideologi Dan Kepentingan Nasional Tiongkok Di Balik Inisiatif One Belt And One Road (OBOR). *Jurnal Governance*, 3(2), 2023.

Peraturan Presiden. (2021). Peraturan Presiden Nomor 93 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2015 Tentang Percepatan Penyelenggaraan Prasarana Dan Sarana Kereta Cepat Antara Jakarta Dan Bandung. *Bpk.Go.Id*, 064898. [https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/173476/Perpres Nomor 93 Tahun 2021.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/173476/Perpres%20Nomor%2093%20Tahun%202021.pdf)

Pratista, R. A., Putra, A. F., & Purnomo, W. (2025). Tantangan Geopolitik Kerja Sama Indonesia China dalam Proyek Pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung. *Jurnal Hukum, Kebijakan Publik, Dan Pemerintahan*, 2(2), 77–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/desentralisasi.v2i2.646>

Priyanka, E., & Heryadi, D. (2020). Kerja Sama UNICEF dengan Indonesia dalam Mencapai Pendidikan Dasar Untuk Semua sebagai Tujuan Dua MDGs. *Padjadjaran Journal of International Relations (PADJIR)*, 2(1), 68–83. <https://doi.org/10.24198/padjir.v2i1.26179>

Puspaningrum, D. A. (2019). Kontroversi Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung dan Dinamika Diplomasi Ekonomi Indonesia-Tiongkok. *Jurnal Hubungan Internasional*, 7(1), 21–35.

Putri, A. A., & Mahani, I. (2024). Dampak Finansial Akibat Keterlambatan

- Pelaksanaan Proyek Konstruksi Kereta Cepat Jakarta-Bandung. *JCEBT (Journal of Civil Engineering, Building and Transportation)*, 8(2), 301–309. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jcebt>
- Putri, S. Y., & Ma'arif, D. (2019). Kerja Sama Ekonomi-Politik Indonesia dan Cina pada Implementasi Program Belt and Road Initiative. In *Jurnal Kajian Lemhannas RI | Edisi* (Vol. 39).
- Rahmat, A., Sulastri, L., & Farhan, D. (2024). Dampak Proyek Kereta Cepat Jakarta–Bandung terhadap UMKM dan Pariwisata Lokal. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 12(1), 45–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jpwk.v12i1.9451>
- Ramadhan, F. T. A., Pratiwi, A., Erwindi, D., February, T., Muhammad, R., Rega, R., & Rian, W. (2022). *Analisis Dampak Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB) Terhadap Perekonomian Provinsi Jawa Barat*.
- Ramadhan, M. V. (2022). *Dinamika Kerja Sama Ekonomi Indonesia-Tiongkok Di Awal Pandemi Covid-19 Pada Tahun 2020*. Universitas Islam Indonesia.
- Riyanto, B., Amaliyah, R., & Nuraini, R. (2025). China's Multi-Stakeholder Engagement in Indonesia via Development-Driven Public Diplomacy. *Global and Policy Journal of International Relations*, 13(01).
- Sanjaya, F., & Puspitasari, V. (2020). Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung Dalam Perspektif Kritis Environmentalisme. *Padjadjaran Journal of International Relations*, 2(2), 170. <https://doi.org/10.24198/padjir.v2i2.26044>
- Saraswati, N. M. V. (2019). menilik perjanjian indonesia-cina dalam kerangka BRI dalam perspektif ketahanan nasional. *Jurnal Lemhannas RI*, 7(2), 55–72.
- Setiawan, A., Meidiana, D., Syakban, M., & Studi Magister, P. (2024). Analisis Kerja Sama Internasional dalam Membangun IKN: Bentuk, Fokus, dan Kepentingan. *Global Political Studies Journal*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.34010/gpsjournal.v8i1>
- Setiawan, A., Ridwan, W., Salsabila, F., Syafrin Zahidi, M., Saputra, P., & Hasjim, R. (2025). Convergence of National Interests: A Critical Analysis of Indonesia-China Cooperation on the Jakarta-Bandung High Speed Railway Project. *Journal of the American Institute*, 2(4), 558–573.
- Setiawan, R., & Nugroho, T. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Proyek Strategis Nasional: Studi Kasus KCJB di Bandung Barat. *Jurnal Sosiologi Pembangunan*, 6(1), 75–88.
- Siregar, A. Y., Lubis, F. A., & Hasibuan, R. R. A. (2023). ANALISIS DAMPAK

EKONOMI PENAMBANGAN EMAS ILEGAL MENURUT KONSEP EKONOMI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DAN MAQASHID SYARIAH: STUDI KASUS KECAMATAN BATANG. *Sibatik Journal*, 3(1), 271–284.

Sugiharto, Putra, M., Anas Kautsar, M., Muftih, A., & Khairunnisa. (2025). Dinamika Kebijakan Geopolitik dan Geostrategis China dalam Era Multipolar: Implikasi bagi Keamanan Maritim Indonesia. *Jiic: Jurnal Intelektual Insan Cendikia*, 2(4), 6308–6314. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>

Sukma, R. (2019). *Indonesia and the Rise of China: A Test for Foreign Policy Doctrine*. In C. Johnson (Ed.), *Southeast Asia and China's Belt and Road Initiative*. ISEAS-Yusof Ishak Institute.

Sumadinata, W. S. (2023). China's Economic Diplomacy Through the Belt Road Initiative (Bri) To Increase China's Hegemony in the Southeast Asian Region. *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>

Supratman, F. R. (2021). TINJAUAN BUKU: MENUJU “CHINESE DREAM” MELALUI JALAN SUTERA BARU. *Dinamika Global: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 6(02), 325–328.

Suprayoga, G., & Wargyawati, N. (2025). *Dampak Proyek Infrastruktur Transportasi Mega di Koridor Jakarta–Bandung, Indonesia: Mengurai Perpindahan dalam Ruang dan Waktu*. <https://doi.org/10.1007/978-981-97-7521-7>

Supriatna, C. (2017). *KEPUTUSAN INDONESIA MEMILIH CINA (TIONGKOK) SEBAGAI MITRA KERJASAMA PROYEK KERETA CEPAT JAKARTA-BANDUNG*. <http://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/08/>

Susanto, D. (2022). Belt Road Initiative (BRI) Dan Kerangka Kebijakan Hukum Ekonomi Indonesia. *JUEB: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 82–89. <https://doi.org/10.55784/jueb.v1i3.272>

Wahyuni, A. S., & Amin, K. (2023). One Belt One Road dan Upaya Hegemoni Regional China di Asia Tenggara. *Sospol*, 9(1), 114–128. <https://doi.org/10.22219/jurnalsospol.v9i1.25621>

Wasito, B., Wiranto, S., & Harsono, G. (2022). Strategi Kerjasama Pertahanan Republik Indonesia Dan Amerika Serikat Guna Menghadapi Ancaman Konflik Laut Cina Selatan Dalam Rangka Menjaga Hak Berdaulat Nkri. *Jurnal Education and Development*, 10(2), 163–166. <https://media.neliti.com/media/publications/562595-defense-cooperation-strategy-indonesia-a-8ff62cb6.pdf>

- Widhiyoga, G., Wijayanti, H., Wijayanti, V., & Ramadhan, M. R. (2024). Implementasi Belt and Road Initiative terhadap Visi Poros Maritim Indonesia. *Indonesian Perspective*, 9(1), 26–46. <https://doi.org/10.14710/ip.v9i1.62158>
- Wiko, G., & Kinanti, F. M. (2021). Penyelesaian Sengketa Bisnis dalam Kerangka Belt and Road Initiative. *Journal.Unnes.Ac.Id*, 16(2), 237–249. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/pandecta>
- Yamin, M., & Windymadaksa, S. (2017). Pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung Sebagai Mercusuar Hubungan Indonesia-Tiongkok. *Jurnal Politik Profetik*, 5(2), 200–218.
- Yu, H. (2017). Motivation behind China's 'One Belt, One Road' Initiatives and Establishment of the Asian Infrastructure Investment Bank. *Journal of Contemporary China*, 26(105), 353–368. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/10670564.2016.1245894>
- Yudilla, A. (2019). Kerjasama Indonesia Cina Dalam Belt And Road Initiative Analisa Peluang Dan Ancaman Untuk Indonesia. *Journal of Diplomacy and International Studies*, 2(1), 52–65. <https://journal.uir.ac.id/index.php/jdis/index>
- Yuliasari, I., & Prananda, B. A. (2022). Sosialisasi dan Dampak Sosial Proyek Kereta Cepat di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Sosial Pembangunan*, 11(3), 147–160.
- Yurianto, Y., & Kadri, T. (2020). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Proyek Infrastruktur Kereta Cepat Jakarta-Bandung. *Indonesian Journal of Construction Engineering and Sustainable Development (Cesd)*, 3(1), 35–41. <https://doi.org/10.25105/cesd.v3i1.8022>
- Zaedun. (2012). *Teori universal geopolitik*. <https://fh.unpatti.ac.id/teori-universal-geopolitik/>
- Zhao, H. (2020). *China's Belt and Road Initiative: Motives, Scope, and Challenges. Strategic Analysis*. 44(2), 145–158. [https://doi.org/China's Belt and Road Initiative: Motives, Scope, and Challenges. Strategic Analysis, 44\(2\), 145–158. https://doi.org/10.1080/09700161.2020.1734851](https://doi.org/China's Belt and Road Initiative: Motives, Scope, and Challenges. Strategic Analysis, 44(2), 145–158. https://doi.org/10.1080/09700161.2020.1734851)
- Zubair, M. F., Argenti, G., & Marsingga, P. (2025). Diplomasi Ekonomi Indonesia-China : Studi Kasus Kerjasama Kereta Cepat. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 6275–6287.

Artikel berita & Internet

- Antara News. (2022, Oktober 19). Transfer teknologi dalam pembangunan Kereta Cepat Jakarta–Bandung. Diakses pada 13 Juli 2025 dari <https://www.antaraneews.com/berita/3172001>
- Antara News. (2023, Oktober 3). Kolaborasi RI–China hadirkan transfer teknologi dan peningkatan SDM. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://www.antaraneews.com/berita/4926249>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha Tahun 2022. Jakarta: BPS.
- Bandung Satu. (2024). Kereta Cepat Tumbuhkan Usaha dan Pariwisata di Daerah. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://www.bandungsatu.com/kereta-cepat-jakarta-bandung-tumbuhkan-usaha-dan-pariwisata-di-daerah>
- Bisnis Indonesia. (2020, Agustus 5). Proyek kereta cepat melibatkan sekitar 2.000-an tenaga kerja asing. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200805/45/1275581>
- Bisnis Indonesia. (2023). Efek Berganda Proyek Kereta Cepat hingga LRT Versi Bank Mandiri Dorong PDB Rp690 T. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://finansial.bisnis.com/read/20230919/90/1696334>
- Bisnis Indonesia. (2024, Juli 5). Tiket Kereta Cepat Whoosh Laris, Ini Cuan KCIC di Semester I/2024. Diakses 17 Juli 2025 dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20240705/98/1779778>
- Bisnis Indonesia. (2024, Juli 17). KCIC Ungkap Fakta Soal Kereta Cepat Jadi Biang Kerok Wika Rugi Triliunan. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20240717/98/1782914/kcic-ungkap-fakta-soal-kereta-cepat-jadi-biang-kerok-wika-rugi-triliunan>
- CNBC Indonesia. (2021, November 8). Izin ke DPR, Sri Mulyani Suntik Proyek Kereta Cepat Rp43 T. Diakses 17 Juli 2025 dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211108134150-17-289814/izin-ke-dpr-sri-mulyani-suntik-proyek-kereta-cepat-rp43-t>
- CNBC Indonesia. (2022, Februari 11). Proyek Kereta Cepat Sudah Setor Duit ke Negara Rp 5,34 T. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220211140433-4-314736>
- CNBC Indonesia. (2023, Februari 28). Bos KCIC: Kereta api cepat RI adopsi teknologi maju China. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230228131408-4-417605>

- CNBC Indonesia. (2025, Februari 11). Penumpang Whoosh Tahu-Tahu Sudah Melonjak 500%. Diakses 17 Juli 2025 dari <https://www.cnbcindonesia.com/research/20250211081526-128-609609>
- CNN Indonesia. (2022). KCIC Klaim Proyek Kereta Cepat Akan Sumbang Penerimaan Negara Rp11,1 T. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20221110061841-92-871804>
- CNN Indonesia. (2023, Februari 14). Kilas Balik Proyek Kereta Cepat yang Biayanya Bengkok Jadi Rp110 T. Diakses 14 Juli 2025 dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230214142414-92-912895/kilas-balik-proyek-kereta-cepat-yang-biayanya-bengkok-jadi-rp110-t>
- CRI. (2023). KCJB Dukung Pertumbuhan Ekonomi Lokal dan Inklusif. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://indonesian.cri.cn/2023/09/07/ARTI1v6yCNzKZUccdqm9s4K4230907.shtml>
- Dora, G. E. (2023). Dampak Kereta Cepat Pertama Asia Tenggara Bagi Ekonomi Indonesia. Investor.id. Diakses pada 01 Juni 2025 dari https://investor.id/national/339336/dampak-kereta-cepat-pertama-asia-tenggara-bagi-ekonomi-indonesia#goog_rewarded
- DPR RI. (2024). Info Singkat: Evaluasi Transportasi Nasional. Diakses 14 Juli 2025 dari https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/info_singkat/Info%20Singkat-XVI-13-I-P3DI-Juli-2024-194.pdf
- GoodStats. (2023). Kontribusi Whoosh bagi Ekonomi Jabar dan Jakarta Tembus Rp86,5 Triliun. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://goodstats.id/infographic/kontribusi-whoosh-bagi-ekonomi-jabar-dan-jakarta-tembus-rp86-5-triliun-IJy72>
- Hafifah, U. (2023). Sengsara mereka yang 'terempas' kencangnya kereta cepat Jakarta-Bandung. Alinea.id. Diakses pada 01 Juni 2025 dari <https://www.alinea.id/politik/sengsara-yang-terempas-kereta-cepat-jakarta-bandung-b2hYU9OJk>
- Indonesian Housing. (2023). Beroperasinya LRT Jabodebek dan KCJB Diyakini Bakal Dongkrak Industri Properti. Diakses 14 Juli 2025 dari <https://indonesiahousing.id/beroperasinya-lrt-jabodebek-dan-kcjb-diyakini-bakal-dongkrak-industri-properti>
- INKA.co.id. (2021). Indonesia Lebih Suka China Daripada Jepang untuk Proyek Kereta. Diakses 14 Juli 2025 dari <https://www.inka.co.id/artikel/indonesia-lebih-suka-china-daripada-jepang-untuk-proyek-kereta>

- KCIC. (2020). Kereta Cepat Jakarta–Bandung optimalkan tenaga kerja lokal dalam proses konstruksi. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://kcic.co.id/kcic-siaran-pers/kereta-cepat-jakarta-bandung-optimalikan-tenaga-kerja-lokal-dalam-proses-konstruksi>
- KCIC. (2020). Masuki masa new normal, Kereta Cepat Jakarta–Bandung optimalkan progres di berbagai sisi. Diakses 14 Juli 2025 dari <https://kcic.co.id/kcic-siaran-pers/masuki-masa-new-normal-kereta-cepat-jakarta-bandung-optimalikan-progres-di-berbagai-sisi>
- KCIC. (2021). Pinjaman Luar Negeri KCJB Bersumber dari China Development Bank. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://kcic.co.id/kcic-siaran-pers/pinjaman-luar-negeri-kcjb-bersumber-dari-china-development-bank>
- KCIC. (2022). Kereta Cepat Jakarta–Bandung Setor Rp5,83 Triliun ke Penerimaan Negara. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://kcic.co.id/kcic-siaran-pers/kereta-cepat-jakarta-bandung-setor-rp583-triliun-ke-penerimaan-negara>
- KCIC. (2023). Gunakan Tenaga Listrik, KCJB Menjadi Transportasi yang Bebas Emisi. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://kcic.co.id/kcic-siaran-pers/gunakan-tenaga-listrik-kereta-api-cepat-jakarta-bandung-menjadi-transportasi-yang-bebas-emisi>
- KCIC. (2023a). Hadirnya KA Cepat Tingkatkan Perekonomian dan Pariwisata. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://kcic.co.id/kcic-siaran-pers/hadirnya-ka-cepat-tingkatkan-perekonomian-dan-pariwisata>
- KCIC. (2023b). KCIC Gelar Pelatihan UMKM untuk Tingkatkan Perekonomian Warga. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://kcic.co.id/kcic-siaran-pers/kcic-gelar-pelatihan-umkm-untuk-tingkatkan-perekonomian-warga>
- KCIC. (2023). Keren! Proyek KCJB bawa teknologi baru untuk Indonesia. Diakses 14 Juli 2025 dari <https://kcic.co.id/kcic-siaran-pers/keren-proyek-kcjb-bawa-teknologi-baru-untuk-indonesia>
- KCIC. (2023). PT KCIC Terus Lakukan Akselerasi Pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung. Diakses 17 Juli 2025 dari <https://kcic.co.id/kcic-siaran-pers/pt-kcic-terus-lakukan-akselerasi-pembangunan-kereta-cepat-jakarta-bandung>
- KCIC. (2023). Profil KCIC. Diakses pada 17 Juli 2025 dari <https://kcic.co.id/tentang-kami/profil/>
- KCIC. (2024). Capai 7,8 Juta Penumpang, Whoosh Kini Jadi Kereta Komuter Super Cepat. Diakses 17 Juli 2025 dari <https://kcic.co.id/kcic-siaran->

[pers/capai-78-juta-penumpang-whoosh-kini-jadi-kereta-komuter-super-cepat](#)

Kemenko Marves. (2023). KCJB Tandai Modernisasi Sistem Transportasi Massa. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://www.maritim.go.id/detail/kcjb-resmi-beroperasi-tandai-modernisasi-sistem-transportasi-massa-yang-efisien>

Kompas. (2020, Agustus 6). KCIC klaim proyek Kereta Cepat Jakarta–Bandung serap 10.537 pekerja lokal. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://properti.kompas.com/read/2020/08/06/104144821>

Kompas.com. (2021, Oktober 31). Ini 3 Alasan China Dipilih Jokowi Garap Kereta Cepat Jakarta-Bandung. Diakses 17 Juli 2025 dari <https://money.kompas.com/read/2021/10/31/180449326/ini-3-alasan-china-dipilih-jokowi-garap-kereta-cepat-jakarta-bandung>

Kompas.com. (2023, September 17). Kala Faisal Basri sebut KCJB mustahil bisa balik modal. Diakses 17 Juli 2025 dari <https://money.kompas.com/read/2023/09/17/221220626>

Kompas.com. (2023, September 24). Disebut jebakan China, berapa bunga utang kereta cepat?. Diakses 17 Juli 2025 dari <https://money.kompas.com/read/2023/09/24/121023026>

Kompas.com. (2023, October 3). Sekian bunga utang yang harus dibayar ke China demi kereta cepat. Diakses 17 Juli 2025 dari <https://money.kompas.com/read/2023/10/03/163110126>

Kompas. (2024a). Kereta Cepat Bikin WIKA Rugi, KCIC Sebut Proyek Sudah Pertimbangkan Banyak Hal. Diakses 17 Juli 2025 dari <https://money.kompas.com/read/2024/07/17/093000826>

Kompas. (2024b). Ada Proyek Kereta Cepat Whoosh di Balik Rugi Jumbo BUMN Wijaya Karya. Diakses 17 Juli 2025 dari <https://money.kompas.com/read/2024/07/12/204616726>

Kompas.id. (2021, Desember 17). Transfer cepat teknologi kereta cepat. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan-teknologi/2021/12/17/transfer-cepat-teknologi-kereta-cepat>

Kompas.id. (2023). Akhirnya Gunakan APBN: Fakta Proyek Kereta Cepat. Diakses 17 Juli 2025 dari <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/10/16/proyek-kereta-cepat-akhirnya-gunakan-apbn>

- Kompas Properti. (2021). Genjot Pendapatan, KCJB Bangun TOD di Halim dan Kota Baru di 3 Stasiun. Diakses 14 Juli 2025 dari <https://www.kompas.com/properti/read/2021/12/03/140000421>
- Kompas TV. (2023a, 28 November). Pemerintah Jamin Kereta Cepat, Rachmat Gobel: APBN Jadi Tak Adil, Harusnya untuk Kemaslahatan Umum. Diakses 17 Juli 2025 dari <https://www.kompas.tv/ekonomi/445967/pemerintah-jamin-kereta-cepat-rachmat-gobel-apbn-jadi-tak-adil-harusnya-untuk-kemaslahatan-umum?page=all>
- Kompas TV. (2023b, 26 November). APBN Jadi Jaminan Utang Kereta Cepat Jakarta–Bandung, Peneliti INDEF: Sangat Berisiko. Diakses 17 Juli 2025 dari <https://www.kompas.tv/ekonomi/445216/apbn-jadi-jaminan-utang-kereta-cepat-jakarta-bandung-peneliti-indef-sangat-berisiko>
- Kontan. (2023). Operasional KCJB & Pengembangan TOD Tingkatkan Permintaan Hunian Hingga 30%. Diakses 14 Juli 2025 dari <https://industri.kontan.co.id/news/operasional-kcjb-pengembangan-tod-tingkatkan-permintaan-hunian-properti-kawasan>
- Media Indonesia. (2023). Kehadiran Kereta Cepat Jakarta-Bandung Punya Efek Ganda. Diakses 14 Juli 2025 dari <https://mediaindonesia.com/nusantara/600437>
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Perpres No. 107/2015 tentang Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat Jakarta–Bandung. (2021). Diakses 17 Juli 2025 dari <https://jdih.maritim.go.id/id/peraturan-presiden-no-93-tahun-2021>
- Sekretariat Kabinet. (2023). KCJB Upaya Meningkatkan Kinerja Transportasi Massal. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://setkab.go.id/kereta-cepat-jakarta-bandung-upaya-meningkatkan-kinerja-transportasi-massal-di-indonesia>
- Setkab.go.id. (2023). Kereta Cepat Jakarta-Bandung: Upaya Meningkatkan Kinerja Transportasi Massal di Indonesia. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://setkab.go.id/kereta-cepat-jakarta-bandung-upaya-meningkatkan-kinerja-transportasi-massal-di-indonesia>
- Tempo. (2016, Oktober 6). Banjir pekerja Cina di proyek Kereta Cepat Jakarta–Bandung. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://www.tempo.co/arsip/banjir-pekerja-cina-di-proyek-kereta-cepat-jakarta-bandung-152603>
- Tempo.co. (2023). Sejarah Panjang Kereta Cepat Whoosh, Digagas di Era SBY dan Diresmikan Jokowi. Diakses 17 Juli 2025 dari

<https://www.tempo.co/ekonomi/sejarah-panjang-kereta-cepat-whoosh-digagas-di-era-sby-dan-diresmikan-jokowi-137054>

Tempo.co. (2023, 4 Desember). Penjaminan Utang Kereta Cepat Jadi Beban Besar APBN, Ekonom: Bunganya Hingga 3–4 Persen. Diakses 17 Juli 2025 dari <https://www.tempo.co/ekonomi/penjaminan-utang-kereta-cepat-jadi-beban-besar-apbn-ekonom-bunganya-hingga-3-4-persen-141347>

Tempo. (2023). KCIC Diminta Optimalkan Daerah Sekitar Stasiun. Diakses 14 Juli 2025 dari <https://www.tempo.co/ekonomi/kcic-diminta-optimalkan-daerah-sekitar-stasiun-kereta-cepat-jakarta-bandung-apa-tujuannya--172685>

Tempo. (2023). Tidak Harus Disubsidi, Ini Potensi Pendapatan Kereta Cepat Jakarta-Bandung. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://www.tempo.co/ekonomi/tidak-harus-disubsidi-ini-potensi-pendapatan-kereta-cepat-jakarta-bandung-untuk-tutupi-biaya-operasi-155457>

Tempo. (2024). Beroperasi Sejak Oktober 2023, Total Penumpang Kereta Cepat Whoosh Mencapai 9 Juta. Diakses 14 Juli 2025 dari <https://www.tempo.co/ekonomi/beroperasi-sejak-oktober-2023-total-penumpang-kereta-cepat-whoosh-mencapai-9-juta-1294633>

Tempo. (2024). Rentetan Berat Beban KAI hingga APBN akibat Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung. Diakses 17 Juli 2025 dari <https://www.tempo.co/arsip/rentetan-berat-beban-kai-hingga-apbn-akibat-proyek-kereta-cepat-jakarta-bandung--172082>

Tempo. (2024). Whoosh Dituding Bikin Rugi, Erick Thohir Membela dan Jokowi ke Bandung Naik Kereta Cepat. Diakses 14 Juli 2025 dari <https://www.tempo.co/ekonomi/whoosh-dituding-bikin-rugi-erick-thohir-membela-dan-jokowi-ke-bandung-naik-kereta-cepat-37985>

Tirto.id. (2023). Menelaah Efek Kereta Cepat bagi Wisata dan Ekonomi Kota Bandung. Diakses 13 Juli 2025 dari <https://tirto.id/menelaah-efek-kereta-cepat-bagi-wisata-ekonomi-kota-bandung-gQ2W>

Yusuf, M. F. (2022). Kereta Cepat Jakarta Bandung, Upaya Meningkatkan Kinerja Transportasi Massal di Indonesia. Setkab.go.id. Diakses pada 01 Juni 2025 <https://setkab.go.id/kereta-cepat-jakarta-bandung-upaya-meningkatkan-kinerja-transportasi-massal-di-indonesia/>

World Bank. (2022). Indonesia Economic Prospects: The Cost of Infrastructure Delay. Retrieved from <https://www.worldbank.org/en/country/indonesia/publication>